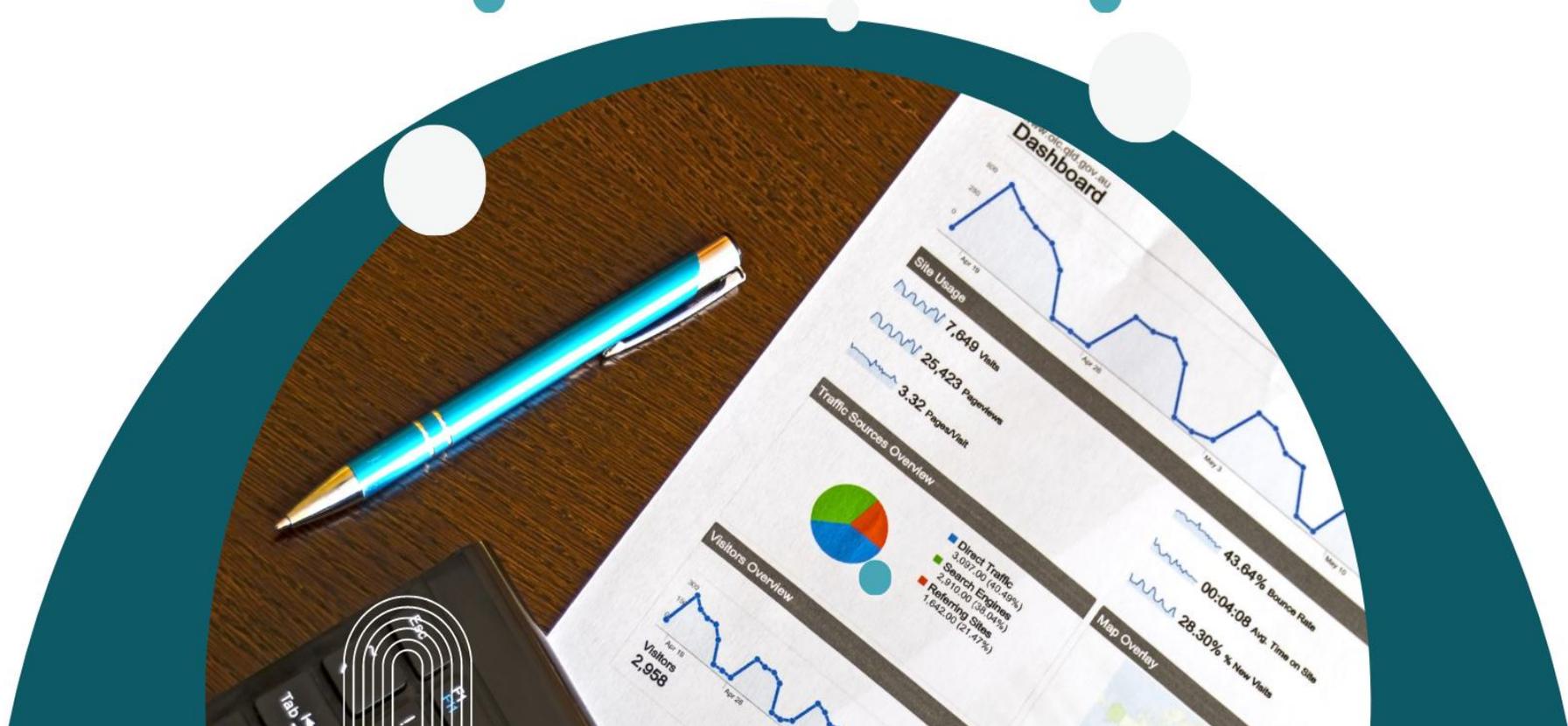


METADATA INDIKATOR STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karuniaNya maka kami yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Bidang Persandian dan Statistik dapat menyelesaikan Buku Metadata Indikator Tahun 2022. Buku ini dibuat dalam rangka untuk mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, agar terwujud ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggung jawabkan, dan juga dapat dibagipakaikan. Data yang dihasilkan harus memenuhi Standar Data; harus memiliki Metadata; harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data; dan juga harus menggunakan Kode Referensi Data Induk.

Buku ini merupakan hasil dari upaya kami untuk menyajikan dokumen tentang metadata statistik indikator yang disusun guna pemenuhan metadata atas elemen – elemen data yang terdapat dalam Aplikasi Satu Data Kabupaten Semarang, penyusunan ini dilakukan guna memenuhi prinsip Satu Data Indonesia. Serta kami berusaha untuk menyajikan dokumen ini sejelas mungkin agar dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami dalam penyusunan buku ini. Kami juga berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi para pembaca yang tertarik dalam memahami lebih lanjut tentang metadata statistik dan semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu statistik dan penggunaan data yang berkualitas. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Ungaran, Maret 2024

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA KABUPATEN
SEMARANG



PETRUS TRIYONO, S.Sos, M.Si

NIP. 19720423 199203 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
Bagian Hukum Sekretaris Daerah Kabupaten Semarang	1
Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang	2
Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Semarang	3
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Semarang	4
Badan Keuangan Daerah Kab. Semarang	5
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Semarang	6
Dinas Kesehatan Kab. Semarang	7
Dinas Sosial Kab. Semarang	8
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang	9
Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang	10
Dinas Perhubungan Kab. Semarang	11
Dinas Perhubungan Kab. Semarang	12
Diskominfo Kab. Semarang	13
Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang	14
Dinas Tenaga Kerja Kab. Semarang	15
Dinas Pariwisata Kab. Semarang	16
Dinas Pariwisata Kab. Semarang	17
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Semarang	18
Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang	19
Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kab. Semarang	20

Dinas Lingkungan Hidup Kab. Semarang	21
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Semarang	22
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang	23
Dinas Pekerjaan Umum Kab. Semarang	24
Kantor Kecamatan Tengaran.....	25
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang.....	26
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kab. Semarang	27
Sekretariat DPRD Kab. Semarang.....	28

METADATA INDIKATOR

2022

Bagian Hukum Sekretaris Daerah Kabupaten Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah Peraturan Daerah Kabupaten Semarang yang diundangkan	Regulasi	Jumlah Produk Hukum Daerah yang diundangkan	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak Peraturan Daerah Kabupaten Semarang yang diundangkan	Penjumlahan	Jumlah	Buah	-	Kabupaten
2	Jumlah Peraturan Bupati Kabupaten Semarang yang diundangkan	Regulasi	Jumlah Produk Hukum Daerah yang diundangkan	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak Peraturan Bupati Kabupaten Semarang yang diundangkan	Penjumlahan	Jumlah	Buah	-	Kabupaten
3	Jumlah Keputusan Bupati Kabupaten Semarang yang ditetapkan	Regulasi	Jumlah Produk Hukum Daerah yang ditetapkan	Semakin besar nilai artinya semakin banyak Keputusan Bupati Kabupaten Semarang yang ditetapkan	Penjumlahan	Jumlah	Buah	-	Kabupaten
4	Jumlah Sosialisasi/penyuluhan Peraturan Perundang-undangan di Kabupaten Semarang	Sosialisasi Perda di 19 Kecamatan	Sosialisasi Peraturan Daerah di 19 Kecamatan dilakukan secara tatap muka	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak sosialisasi/penyuluhan Peraturan Perundang-undangan di Kabupaten Semarang	Penjumlahan	Jumlah	Kegiatan	-	Kabupaten
5	Jumlah sosialisasi Rancangan Peraturan Daerah di Kabupaten Semarang dan Diseminasi Nilai-Nilai HAM	-	Sosialisasi Perda di 19 Kecamatan	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak sosialisasi Rancangan Peraturan Daerah di Kabupaten Semarang dan Diseminasi Nilai-Nilai HAM	Penjumlahan	Jumlah	Kegiatan	-	Kabupaten
6	Jumlah kelompok KADARKUM di Kabupaten Semarang	Kelompok	Kelompok Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang mendapatkan Pembinaan	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak kelompok KADARKUM di Kabupaten Semarang	Penjumlahan	Jumlah	Kelompok	-	Kabupaten
7	Jumlah koordinasi, Konsultasi dan Advokasi Permasalahan Hukum serta Penyelesaian Perkara Perdata dan PTUN di Kabupaten Semarang	-	Perkara Hukum	Semakin banyak nilainya artinya semakin banyak kegiatan koordinasi, Konsultasi dan Advokasi Permasalahan Hukum serta Penyelesaian Perkara Perdata dan PTUN di Kabupaten Semarang	Penjumlahan	Jumlah	Kegiatan	-	Kabupaten
8	Jumlah koleksi Buku Peraturan Perundang-undangan di Kabupaten Semarang	-	Buku Peraturan Perundang-undangan	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak koleksi Buku Peraturan Perundang-undangan di Kabupaten Semarang	Penjumlahan	Jumlah	Buku	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Bagian Kesra Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks yang didapatkan dari hasil survei kepuasan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka	skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat), nilai indeks mendekati 4 termasuk kategori sangat baik dan nilai indeks mendekati 1 termasuk kategori tidak baik.	Responden mengisi survei lewat link yang diberikan petugas	Nilai indeks 25,00 – 64,99 : nilai mutu D kategori Tidak baik, Nilai indeks 65,00 – 76,60 : nilai mutu C kategori Kurang baik, Nilai indeks 76,61 – 88,30 : nilai mutu B kategori Baik, Nilai indeks 88,31 – 100,00 : nilai mutu A Kategori Sangat bai	Float	Tingkat Kabupaten	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Tingkat Kematangan Individu Perangkat Daerah	suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan suatu perangkat daerah terhadap tata laksana (proses bisnis), budaya organisasi, dan inovasi.	suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan suatu perangkat daerah terhadap tata laksana (proses bisnis), budaya organisasi, dan inovasi.	Berdasarkan jumlah skor tingkat kematangan dari 11 variabel yang dikumpulkan akan dikelompokkan menjadi: Tingkat kematangan sangat rendah, jika skor yang diperoleh antara 10-19; Tingkat kematangan rendah, jika skor yang diperoleh antara 19,1-28; Tingkat kematangan sedang, jika skor yang diperoleh antara 28,1-37; Tingkat kematangan tinggi, jika skor yang diperoleh antara 37,1-46; Tingkat kematangan sangat tinggi, jika skor yang diperoleh antara 46,1-55.	Penjumlahan seluruh skor tingkat kematangan dari 11 variabel yang dikumpulkan.	Jumlah	-	Setiap perangkat daerah	Perangkat daerah
2	Tingkat Kematangan Organisasi Daerah	suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan perangkat daerah secara keseluruhan di suatu Pemerintahan Daerah terhadap tata laksana (proses bisnis), budaya organisasi, dan inovasi.	suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kematangan perangkat daerah secara keseluruhan di suatu Pemerintahan Daerah terhadap tata laksana (proses bisnis), budaya organisasi, dan inovasi.	Berdasarkan rata-rata skor tingkat kematangan seluruh perangkat daerah di suatu pemerintahan daerah, dikelompokkan menjadi: Tingkat kematangan sangat rendah, jika skor yang diperoleh antara 10-19; Tingkat kematangan rendah, jika skor yang diperoleh antara 19,1-28; Tingkat kematangan sedang, jika skor yang diperoleh antara 28,1-37; Tingkat kematangan tinggi, jika skor yang diperoleh antara 37,1-46; Tingkat kematangan sangat tinggi, jika skor yang diperoleh antara 46,1-55.	Penjumlahan seluruh skor tingkat kematangan dari seluruh perangkat daerah di suatu pemerintahan daerah, kemudian dibagi dengan jumlah perangkat daerah di pemerintah daerah tersebut.	Rata-rata	-	-	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Jumlah PNS menurut Golongan/Ruang	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut golongan/ruang	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS berdasarkan klasifikasi golongan/ruang	Jumlah	Orang	Golongan/ruang	Kabupaten
2	Jumlah PNS Pelaksana menurut Golongan/Ruang	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS Pelaksana menurut Golongan/Ruang	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS Pelaksana pada golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS dengan jenis jabatan sebagai pelaksana berdasarkan klasifikasi golongan/ruang	Jumlah	Orang	Golongan/ruang	Kabupaten
3	Jumlah PNS Fungsional menurut Golongan/Ruang	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS Fungsional menurut Golongan/Ruang	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS Fungsional pada golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS dengan jenis jabatan sebagai fungsional berdasarkan klasifikasi golongan/ruang	Jumlah	Orang	Golongan/ruang	Kabupaten
4	Jumlah Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas menurut Golongan/Ruang	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas menurut Golongan/Ruang	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas pada golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS dengan jenis jabatan sebagai Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas berdasarkan klasifikasi golongan/ruang	Jumlah	Orang	Golongan/ruang	Kabupaten
5	Jumlah PNS menurut Eselon	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas menurut Eselon	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas pada eselon tersebut	Jumlah seluruh PNS dengan jenis jabatan sebagai Pejabat Pimpinan Tinggi, Administrator dan Pengawas berdasarkan eselon	Jumlah	Orang	Eselon	Kabupaten
6	Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada jenis kelamin dan tingkat pendidikan tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing jenis kelamin dan klasifikasi pendidikan	Jumlah	Orang	Jenis Kelamin, Pendidikan	Kabupaten
7	Jumlah PNS menurut Agama	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Agama	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada agama tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi agama	Jumlah	Orang	Agama	Kabupaten
8	Jumlah PNS menurut Kelompok Umur	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Kelompok Umur	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada kelompok umur tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi kelompok umur	Jumlah	Orang	Kelompok Umur	Kabupaten
9	Jumlah PNS menurut Golongan/Ruang dan Umur	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Golongan/Ruang dan Kelompok Umur	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada kelompok umur dan golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi golongan/ruang dan kelompok umur	Jumlah	Orang	Golongan/ruang	Kabupaten
10	Jumlah PNS menurut Jenis Jabatan, Golongan dan Perangkat Daerah	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Jenis Jabatan dan Golongan/Ruang	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada jenis jabatan dan golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi jenis jabatan dan golongan/ruang pada masing-masing perangkat daerah	Jumlah	Orang	Jenis jabatan, golongan/ruang	Kabupaten
11	Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Eselon	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin dan Eselon	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada jenis kelamin dan eselon tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi jenis kelamin dan eselon pada masing-masing perangkat daerah	Jumlah	Orang	Jenis kelamin, eselon	Kabupaten
12	Jumlah PNS menurut Eselon dan Pendidikan	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Eselon dan Pendidikan	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada eselon dan tingkat pendidikan tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi eselon dan tingkat pendidikan	Jumlah	Orang	Pendidikan	Kabupaten
13	Jumlah PNS menurut Eselon dan Kelompok Umur	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS menurut Eselon dan Kelompok Umur	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS pada eselon dan kelompok umur tersebut	Jumlah seluruh PNS pada masing-masing klasifikasi eselon dan kelompok umur	Jumlah	Orang	Kelompok umur	Kabupaten
14	Jumlah PNS yang memasuki BUP menurut Jabatan, Golongan dan Perangkat Daerah	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS yang memasuki BUP menurut Jabatan, Golongan dan Perangkat Daerah	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS yang memasuki BUP pada jenis jabatan dan golongan/ruang tersebut	Jumlah seluruh PNS yang memasuki BUP pada masing-masing klasifikasi jenis jabatan, golongan/ruang pada masing-masing perangkat daerah	Jumlah	Orang	Jenis jabatan, golongan/ruang	Kabupaten
15	Jumlah PNS yang memasuki BUP menurut Jabatan, Golongan dan Bulan	Klasifikasi PNS	Jumlah PNS yang memasuki BUP menurut Jabatan, Golongan dan Bulan	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah PNS yang memasuki BUP pada jenis jabatan dan golongan/ruang pada bulan tersebut	Jumlah seluruh PNS yang memasuki BUP pada masing-masing klasifikasi jenis jabatan, golongan/ruang dan bulan	Jumlah	Orang	Jenis jabatan, golongan/ruang, bulan	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Badan Keuangan Daerah Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Target dan Realisasi Penyerapan APBD	Anggaran Kinerja	Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) untuk meningkatkan kualitas pertanggungjawaban kinerja pemerintah. Perubahan yang sangat nyata dari SAP sebelumnya yang diatur oleh Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 adalah diwajibkannya penggunaan akuntansi berbasis akrual (accrual) oleh pemerintah, termasuk pemerintah daerah, dari yang sebelumnya menggunakan akuntansi berbasis kas menuju akrual (cash toward accrual).	-	-	-	-	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Jumlah Kejadian Bencana Menurut Jenisnya	-	bencana yg terjadi selama 1 tahun	banyaknya peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waku 1 jam	-	jumlah	Kejadian	-	Desa, Kecamatan dan Kabupaten

METADATA INDIKATOR
Tahun 2022
Dinas Kesehatan Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Indeks Berat Badan menurut Umur	Berat Badan	menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (underweight) atau sangat kurang (severely underweight).	z-score < -3 SD : berat badan sangat kurang (severely underweight); -3 SD s.d < -2 SD : berat badan kurang (underweight); -2 SD s.d +1 SD : berat badan normal; z-score > +1 SD : resiko berat badan lebih	Menggunakan tabel standar antropometri penilaian status gizi anak umur 0-59 bulan menurut jenis kelamin.	Indeks	(tanpa satuan)	-	Kabupaten
2	Indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan	Berat Badan dan Tinggi Badan	menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (wasted), gizi buruk (severely wasted) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (possible risk of overweight).	z-score < -3 SD : gizi buruk (severely wasted); -3 SD s.d < -2 SD : gizi kurang (wasted); -2 SD s.d +1 SD : gizi baik (normal); > +1 SD s.d +2 SD : berisiko gizi lebih (possible risk of overweight); > +2 SD s.d +3 SD : gizi lebih (overweight); > +3 SD : obesitas (obese)	Menggunakan tabel standar antropometri penilaian status gizi anak umur 0-59 bulan menurut jenis kelamin	Indeks	(tanpa satuan)	-	Kabupaten
3	Indeks Tinggi Badan menurut Umur	Tinggi Badan	menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (stunted) atau sangat pendek (severely stunted), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.	< -3 SD : sangat pendek (severely stunted); -3 SD s.d < -2 SD : pendek (stunted); -2 SD s.d +3 SD : normal; > +3 SD : tinggi	Menggunakan tabel standar antropometri penilaian status gizi anak umur 0-59 bulan menurut jenis kelamin	Indeks	(tanpa satuan)	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Sosial Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Jumlah Kemiskinan	Sensus pencacahan yang dilakukan oleh perangkat Desa/Kelurahan	pendataan dilakukan terhadap masyarakat dengan tingkat ekonomi 40% terendah	banyaknya orang miskin di kabupaten semarang	pendataan dan musyawarah desa / kelurahan	orang	jiwa	jenis kelamin	Kecamatan

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	
1	Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)	tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media	INDEKS TINGKAT MINAT BACA MASYARAKAT KABUPATEN SEMARANG ADALAH PENGUKURAN MINAT BACA MASYARAKAT BERDASARKAN KRITERIA NILAI INDEKS YANG DIPEROLEH	TERHADAP HASIL PENYUSUNAN INDEKS TINGKAT MINAT BACA MASYARAKAT DIDAPATKAN RENTANG PERSEPSI : 0-20 = SANGAT RENDAH 20,1-40 = RENDAH 40,1-60 = SEDANG 60,1-80 = TINGGI 80,1-100 = SANGAT TINGGI INDEKS MINAT BACA MASYARAKAT KABUPATEN SEMARANG = 63,57 YANG ARTINYA TINGKAT MINAT BACA MASYARAKAT KABUPATEN SEMARANG TINGGI	Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) hasil penjumlahan dari 0,3 dikali frekuensi membaca ditambah 0,3 dikali durasi membaca ditambah 0,3 dikali jumlah buku dengan 0,05 dikali frekuensi akses internet ditambah 0,05 kali durasi akses internet.	INDEKS	-	INDIKATOR MINAT BACA DIDASARKAN KLASIFIKASI : 1. JENIS KELAMIN 2. KELOMPOK UMUR 3. PENDIDIKAN 4. PROFESI	KABUPA

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Angka Partisipasi Kasar (APK)	Angka Partisipasi Kasar (APK)	proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.	proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.	$APK = \frac{\text{jumlah siswa jenjang pendidikan tertentu}}{\text{jumlah penduduk dalam kelompok umur yang sesuai}}$	Persentase	(tanpa satuan)	- APK usia 4-6 tahun; - APK SD; - APK SMP	Kabupaten
2	Angka Partisipasi Murni (APM)	Angka Partisipasi Murni (APM)	Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.	Semakin tinggi APM menunjukkan banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya	$APM\ SD = \frac{\text{jml murid SD usia 7-12}}{\text{jml penduduk usia 7-12}}$; $APM\ SMP = \frac{\text{jml murid SMP usia 13-15}}{\text{jml penduduk usia 13-15}}$; $APM\ SMA = \frac{\text{jml murid usis 16-18}}{\text{jml penduduk usia 16-18}}$	Persentase	(tanpa satuan)	- APM SD; - APM SMP; - APM SMA	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Perhubungan Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah rambu lalu lintas	-	Banyaknya bagian perlengkapan jalan yang berupa lambang, huruf, angka, kalimat, dan/atau perpaduan yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan. Rambu lalu lintas punya banyak jenis yang punya kegunaan atau fungsi masing-masing. Namun secara umum, rambu lalu lintas berfungsi untuk mengatur jalannya lalu lintas agar tertib dan teratur.	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak jumlah rambu lalu lintas.	Penjumlahan	Jumlah	Unit	Menurut kondisi: Baik, Sedang, dan Rusak.	Kabupaten
2	Jumlah Halte	-	Banyaknya tempat pemberhentian angkutan umum untuk menurunkan atau mengangkut penumpang di sepanjang jalan kabupaten.	semakin besar nilainya artinya semakin banyak halte di jalan kabupaten.	Penjumlahan	Jumlah	Unit	Menurut kondisi: Baik, Sedang, dan Rusak.	Kabupaten

METADATA INDIKATOR
Tahun 2022
Dinas Perhubungan Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	jumlah kendaraan yang lulus uji	jumlah kendaraan bermotor yang lulus uji	banyaknya kendaraan bermotor yang lulus uji kelaikan dalam rentang satu tahun (2021)	banyaknya kendaraan	menjumlahkan kendaraan yang lulus uji dari waktu ke waktu	jumlah	unit	berdasarkan jenis kendaraan	kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Diskominfo Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Jumlah Menara Telekomunikasi	Jumlah menara BTS	Base transceiver station (BTS) adalah suatu alat yang menghubungkan pengguna telepon dengan operator, biasanya dipasang pada suatu menara dimana suatu menara minimal dapat menampung 3 provider. Menara telekomunikasi, yang selanjutnya disebut menara, adalah bangun-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah, atau bangunan yang merupakan satu kesatuan konstruksi dengan bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, dimana fungsi, desain dan konstruksi disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat telekomunikasi seluler.	semakin tinggi nilainya, semakin banyak jumlah menara	penjumlahan	jumlah	unit	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	jumlah pedagang pasar	jumlah pedagang yang berjualan di los dan kios di pasar yang di bawah koordinasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Semarang	jumlah pedagang yang berjualan di los dan kios di pasar yang di bawah koordinasi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Semarang	-	penjumlahan	jumlah	pedagang	-	kecamatan

METADATA INDIKATOR
Tahun 2022
Dinas Tenaga Kerja Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah penempatan Angkatan Kerja Antar Negara (AKAN)	Pekerja Migran Indonesia	Jumlah tenaga kerja yang menjadi Pekerja Migran Indonesia	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah tenaga kerja yang menjadi Pekerja Migran Indonesia	Jumlah seluruh Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendaftarkan diri pada Dinas Tenaga Kerja pada setiap bulan	Jumlah	Orang/Bulan	Menurut Bulan	Kabupaten

METADATA INDIKATOR
Tahun 2022
Dinas Pariwisata Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah wisatawan nusantara	Wisatawan nusantara	Jumlah wisatawan nusantara	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah pengunjung wisatawan nusantara	jumlah dari seluruh orang yang mengunjungi tempat daya tarik wisata pada negara yang sesuai dengan tempat tinggalnya	Jumlah	Orang	- menurut klasifikasi jenis daya tarik wisata	Kabupaten
2	Jumlah wisatawan mancanegara	Wisatawan mancanegara	Jumlah wisatawan mancanegara	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah pengunjung wisatawan mancanegara	jumlah dari seluruh orang yang mengunjungi tempat daya tarik wisata pada negara yang tidak sesuai dengan tempat tinggalnya	Jumlah	Orang	- menurut klasifikasi jenis daya tarik wisata	Kabupaten
3	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah pengunjung wisatawan	jumlah dari seluruh orang yang mengunjungi tempat daya tarik wisata baik yang berasal dari Indonesia maupun luar negeri	Jumlah	Orang	- menurut klasifikasi jenis daya tarik wisata; - menurut bulan; - menurut tempat daya tarik wisata	Kabupaten
4	Jumlah tenaga kerja	Tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah tenaga kerja pada klasifikasi tersebut	Jumlah seluruh tenaga kerja tempat daya tarik wisata berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Orang	- menurut klasifikasi jenis daya tarik wisata; - menurut tempat daya tarik wisata; - menurut jenis kelamin	Kabupaten
5	Jumlah Pendapatan dari Pengunjung	Pendapatan	Jumlah Pendapatan dari Pengunjung	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah pendapatan yang diperoleh dari pengunjung	hasil kali jumlah kunjungan wisatawan dengan harga tanda masuk	Jumlah	Rupiah	-	Kabupaten
6	Jumlah Pendapatan dari Parkir	Pendapatan	Jumlah Pendapatan dari Parkir	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah pendapatan yang diperoleh dari parkir	hasil kali jumlah kendaraan yang parkir dengan biaya parkir kendaraan	Jumlah	Rupiah	-	Kabupaten
7	Jumlah Pendapatan	Pendapatan	Jumlah Pendapatan	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah pendapatan yang diperoleh	hasil penjumlahan dari jumlah pendapatan dari pengunjung dan jumlah pendapatan dari parkir	Jumlah	Rupiah	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR
Tahun 2022
Dinas Pariwisata Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah Hotel	Klasifikasi Hotel	Jumlah Hotel	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah hotel pada klasifikasi tersebut	Jumlah seluruh hotel berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Unit	1. Klasifikasi Hotel, 2. Bulan, 3. Klasifikasi hotel dan bulan	Kabupaten
2	Jumlah Kamar Hotel	Fasilitas Hotel	Jumlah Kamar Hotel	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah kamar hotel pada klasifikasi tersebut	Jumlah seluruh kamar hotel berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Unit	1. Klasifikasi Hotel, 2. Bulan, 3. Klasifikasi hotel dan bulan	Kabupaten
3	Jumlah Tempat Tidur Hotel	Fasilitas Hotel	Jumlah Tempat Tidur Hotel	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah tempat tidur hotel pada klasifikasi tersebut	Jumlah seluruh tempat tidur hotel berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Unit	1. Klasifikasi Hotel, 2. Bulan, 3. Klasifikasi hotel dan bulan	Kabupaten
4	Jumlah Tamu Hotel	Konsumen	Jumlah Tamu Hotel	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah tamu hotel pada klasifikasi tersebut	Jumlah seluruh tamu hotel berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Orang	1. Klasifikasi Hotel, 2. Bulan, 3. Klasifikasi hotel dan bulan	Kabupaten
5	Jumlah Tenaga Kerja	Fasilitas Hotel	Jumlah Tenaga Kerja	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak jumlah tenaga kerja hotel pada klasifikasi tersebut	Jumlah seluruh tenaga kerja hotel berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Orang	1. Klasifikasi Hotel, 2. Bulan, 3. Klasifikasi hotel dan bulan	Kabupaten
6	Tingkat Hunian Kamar	Konsumen	Tingkat Hunian Kamar	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak kamar yang tersedia di hotel yang dihuni oleh tamu hotel.	Jumlah kamar yang dihuni tamu dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan 100 persen.	Persentase	Persen	1. Klasifikasi Hotel, 2. Bulan	Kabupaten
7	Jumlah kamar terisi	Konsumen	Jumlah kamar terisi	Semakin besar angka indikator, maka semakin banyak kamar yang tersedia di hotel yang dihuni oleh tamu hotel.	Jumlah kamar yang dihuni tamu hotel berdasarkan klasifikasi	Jumlah	Unit	1. Klasifikasi hotel dan bulan	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Kepadatan Penduduk	Penduduk	kepadatan penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau beberapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu	Semakin tinggi/besar nilainya berarti kepadatan penduduknya semakin tinggi	Jumlah penduduk / luas wilayah (luas dalam satuan Km ²)	kepadatan	jiwa/km ²	kecamatan	Kabupaten/kecamatan
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	Penduduk	laju pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya	Semakin tinggi berarti pertumbuhan penduduk semakin cepat	(penduduk tahun n - penduduk tahun (n-1)) / Penduduk tahun (n-1) * 100	Persentase	Persen	kecamatan	Kabupaten/kecamatan
3	Rasio Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan	Jika nilai > 100 berarti penduduk laki-laki lebih banyak dari wanita dan sebaliknya jika	(Jmlh Penduduk laki-laki: Jmlh Penduduk Perempuan)*100	Rasio	-	kabupaten, per kelompok umur	Kabupaten
4	Rasio Ketergantungan (dependency ratio)	Penduduk usia produktif dan penduduk usia non produktif	rasio ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (usia 65+ dan 0-14) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun)	Semakin rendah berarti beban tanggungan penduduk usia produktif semakin kecil	(Jumlah penduduk usia 0-14 + Jml penduduk 65+) / Jml penduduk usia 15-64 * 100	Rasio	-	kabupaten, per kelompok umur	Kabupaten
5	Angka Perkawinan Kasar (APK)	Penduduk berstatus kawin	Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu	Semakin tinggi berarti semakin banyak penduduk yang berstatus kawin	Jumlah penduduk berstatus kawin / total penduduk *1000	Angka	-	kecamatan	Kabupaten/kecamatan
6	Angka Perkawinan Umum (APU)	Penduduk berstatus kawin	Angka Perkawinan Kasar adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu	Semakin tinggi berarti semakin banyak penduduk berusia 15 tahun ke atas yang berstatus kawin	jumlah penduduk berstatus kawin / jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas *1000	Angka	-	kecamatan	Kabupaten/Kecamatan
7	Angka Perceraian Kasar	Perceraian	Angka Perceraian Kasar adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu	Semakin tinggi berarti semakin banyak penduduk yang berstatus cerai hidup	jumlah penduduk berstatus cerai / total penduduk *1000	Angka	-	kecamatan	Kabupaten/Kecamatan
8	Angka Perceraian Umum	Perceraian	Angka Perceraian Umum adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang bercerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.	Semakin tinggi berarti semakin banyak penduduk usia 15 tahun ke atas yang terkena resiko perceraian	jumlah penduduk berstatus cerai / jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas *1000	Angka	-	kecamatan	Kabupaten/Kecamatan
9	Angka Kematian Bayi	Kematian Bayi	Angka Kematian Bayi adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama	Semakin tinggi berarti semakin banyak kejadian kematian bayi	jumlah kematian bayi usia < 1 tahun / jumlah kelahiran hidup *1000	Angka	-	kecamatan dan puskesmas	Kabupaten/Kecamatan

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah BUMDes	BUMDES dan BUMDESMA	Banyaknya BUMDes di setiap desa di wilayah Kabupaten Semarang	Semakin besar nilainya artinya semakin banyak BUMDes di wilayah Kabupaten Semarang	Penjumlahan	Jumlah	Unit	Jumlah BUMDes menurut status klasifikasi: Dasar, Tumbuh, Berkembang, dan Maju.	Kabupaten Semarang

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah luas panen padi sawah	luas panen padi sawah	jumlah luas tanaman padi hibrida dan inbrida yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 persen dalam satuan hektar yang ditanam pada lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air.	Semakin besar nilai indikator maka semakin luas panen padi sawah.	Deskripsi	jumlah	Hektare	-	Kecamatan, Kabupaten
2	Jumlah luas panen padi bukan sawah	Luas panen padi bukan sawah	Luas tanaman padi hibrida dan inbrida yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 persen dalam satuan hektar pada lahan selain sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam,tambak, danau, rawa dan lainnya yang ditanamai tanaman pangan padi dan palawija.	Semakin besar nilai indikator maka semakin luas panen padi sawah.	Deskripsi	Jumlah	Hektare	-	Kecamatan, Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Lingkungan Hidup Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	IKLH	IKLH sebagai indikator pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia merupakan perpaduan antara konsep Indeks Kualitas Lingkungan dan konsep Environmental Performance Index (EPI). IKLH dapat digunakan untuk menilai kinerja program perbaikan kualitas lingkungan hidup. IKLH juga dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	-	1. Kabupaten/kota IKLH = (37,6% x IKA) + (40,5% x IKU) + (21,9% x IKL) + (42,8% x IKU) + (13,3% x IKL) + (9,9% x IKAL) 2. Provinsi IKLH = (34,0% x IKA) + (42,8% x IKU) + (13,3% x IKL) + (9,9% x IKAL) 3. Nasional IKLH = (34,0% x IKA) + (42,8% x IKU) + (13,3% x IKL) + (9,9% x IKAL)	Indeks	-	Kategori nilai IKLH : 1. Skor 90 -100 : Kriteria Sangat Baik 2. Skor 70 -89,9 : Kriteria Baik 3. Skor 50-69,9 : Kriteria Sedang 4. Skor 25 -49,9 : Kriteria Buruk 5. Skor 0 -24,9 : Kriteria Sangat Buruk	Kabupaten
2	Indeks Kualitas air	Kualitas Air	Metode sederhana yang digunakan sebagai bagian dari survei kualitas air secara umum dengan menggunakan 10 parameter, yaitu DO, Fecal Coliform, COD, pH, BOD, NH3-N, TP, TSS, NO3-N, dan TDS dengan perhitungan berdasarkan bobot dan transformasi nilai sub-indeks parameter kualitas air yang ditetapkan dalam metode Indeks Kualitas Air modifikasi Indonesia.	IKA Kabupaten Semarang sebesar 53,33. Hasil perhitungan IKA didapatkan dari rata-rata IKA pada musim kemarau dan penghujan dengan menggunakan 24 titik pada 6 sample sungai. Kualitas air tersebut bernilai sangat kurang	Pengambilan air di 24 titik pada 6 sampel sungai kemudian di tes menggunakan alat di Laboratorium.	Indeks	-	-	Kabupaten
3	Indeks Kualitas udara	Kualitas Udara	Ukuran yang digunakan untuk menilai pencemaran udara di suatu daerah dengan parameter perhitungan indeks kualitas udara yaitu NO2 dan So2	Indeks kualitas udara didapatkan dari hasil pengambilan data dengan metode passive sampler yang dilakukan dua kali dalam setahun. Pengukuran udara ambient dilakukan di 12 titik yaitu transportasi, industri, pemukiman dan perkantoran dengan menggunakan parameter SO2 dan NO2. Pada Tahun 2020 di Kabupaten Semarang dihasilkan Indeks Kualitas Udara sebesar 78,68 dan masuk kategori baik.	Passive Sampler	Indeks	-	-	Kabupaten
4	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Kualitas Tutupan Lahan	Merupakan indeks 'kehijauan' vegetasi atau aktifitas fotosintesis vegetasi, didasarkan pada pengamatan bahwa permukaan yang berbeda-beda merefleksikan berbagai jenis gelombang cahaya yang berbeda-beda. vegetasi yang aktif melakukan fotosintesis akan menyerap sebagian besar gelombang merah sinar matahari dan mencerminkan gelombang inframerah dekat lebih tinggi. Vegetasi yang sudah mati atau stres (kurang sehat) lebih banyak mencerminkan gelombang merah dan lebih sedikit pada gelombang inframerah dekat.	kerapatan vegetasi dengan citra landsat Kemudian diproses dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) menggunakan software ArcGIS 10.3	Luas tutupan / Luas administrasi	Indeks	-	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	Jumlah Pasangan laki-laki dan perempuan yang menikah	Jumlah Pasangan laki-laki perempuan yang istrinya berumur 15-49 tahun atau pasangan suami istri berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri berumur 15 tahun tetapi masih haid (datang bulan)	-	penjumlahan	jumlah	pasangan	-	Kabupaten/kecamatan
2	Jumlah Peserta KB aktif menurut alat kontrasepsi	Jumlah pengguna alat kontrasepsi IUD, MO, kondom, implan, suntik, pil	Jumlah pasangan usia subur yang sedang menggunakan alat kontrasepsi modern	-	penjumlahan	jumlah	pasangan	-	Kabupaten/kecamatan
3	Jumlah Peserta KB baru menurut alat kontrasepsi	Jumlah pengguna baru alat kontrasepsi IUD, MO, kondom, implan, suntik, pil	pasangan usia subur yang pertama kali menggunakan alat kontrasepsi modern atau pasca melahirkan menggunakan alat kontrasepsi	-	penjumlahan	Jumlah	pasangan	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Indeks Kualitas Konsumen	Indeks yang didapatkan dari hasil survei kepuasan pelanggan	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)	nilai indeks mendekati 4 termasuk kategori sangat baik dan nilai indeks mendekati 1 termasuk kategori tidak baik	rata-rata tertimbang	Indeks	-	1. Nilai indeks 25,00 – 64,99 : nilai mutu D kategori Tidak baik 2. Nilai indeks 65,00 – 76,60 : nilai mutu C kategori Kurang baik 3. Nilai indeks 76,61 – 88,30 : nilai mutu B kategori Baik 4. Nilai indeks 88,31 – 100,00 : nilai mutu A Kategori Sangat baik	dinas/instansi

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Dinas Pekerjaan Umum Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Panjang Jalan menurut kondisi	Merupakan klasifikasi kondisi jalan yang mencantumkan seberapa panjang jalan dengan kriteria tersebut	Kondisi jalan adalah suatu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam menentukan program pemeliharaan jalan. 1. Jalan dengan kondisi baik adalah jalan dengan permukaan perkerasan yang benar-benar rata, tidak ada gelombang dan tidak ada kerusakan permukaan. 2. Jalan dengan kondisi sedang adalah jalan dengan kerataan permukaan perkerasan sedang, mulai ada gelombang tetapi tidak ada kerusakan permukaan. 3. Jalan dengan kondisi rusak ringan adalah jalan dengan permukaan perkerasan sudah mulai bergelombang, mulai ada kerusakan permukaan dan penambalan kurang dari 20 dari luas jalan yang ditinjau. 4. Jalan dengan kondisi rusak berat adalah jalan dengan permukaan perkerasan sudah banyak kerusakan seperti bergelombang, retak-retak buaya, dan terkelupas yang cukup besar 20-60 dari ruas jalan yang ditinjau disertai dengan kerusakan lapis pondasi seperti amblas, sungkur, dan sebagainya	1. Kondisi jalan baik adalah jalan dengan nilai SDI < 50. 2. Kondisi jalan sedang adalah jalan dengan nilai SDI antara 50-100. 3. Kondisi jalan rusak ringan adalah jalan dengan nilai SDI 100-150. 4. Kondisi jalan rusak berat adalah jalan dengan nilai SDI > 150.	Luas retak+ lebar retak+ jumlah lubang+ bekas roda	Panjang	Km	Jalan: 1. Baik 2. Sedang 3. Rusak Ringan 4. Rusak Berat	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Kantor Kecamatan Tengaran

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Indeks Survei Kepuasan Masyarakat	Pelayanan	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik serta sebagai upaya perbaikan peningkatan kualitas pelayanan publik.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap mutu pelayanan 88,31 – 100,00 = sangat baik (A) 76,61 – 88,30 = baik (B) 65,00 – 76,60 = kurang baik (C) 25,00 – 64,99 = tidak baik (D)	$SKM = \frac{\text{Total Nilai Persepsi per Unsur}}{\text{Total Unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	Indeks	-	Rekap responden dapat disajikan berdasarkan klasifikasi, 1. jenis kelamin 2. rentang umur 3. pendidikan terakhir 4. pekerjaan	KECAMATAN

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-10-
1	Jumlah masjid	Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim. Masjid artinya tempat sujud, sebutan lain yang berkaitan dengan masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau. Istilah tersebut diperuntukkan bagi bangunan menyerupai masjid yang tidak digunakan untuk salat Jumat, iktikaf, dan umumnya berukuran kecil.	banyaknya masjid di kabupaten Semarang yang telah memiliki Nomor Induk Kemasjidan dan masuk dalam sistem SIMAS Kemasjidan. Pengumpulan data jumlah masjid untuk kepentingan intern dan digunakan oleh pihak lain yang berkepentingan	-	penjumlahan jumlah masjid disuatu wilayah yang telah memiliki Nomor Induk Kemasjidan	jumlah	masjid	-	kecamatan

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Jumlah Kejadian pemadaman kebakaran	-	Jumlah Kejadian Pemadam Kebakaran setahun di kabupaten Semarang	semakin besar nilainya, semakin banyak kejadian damkar	penjumlahan	Jumlah	Kejadian	-	Kabupaten
2	Jumlah Penegakan Peraturan Daerah	-	Jumlah Penegakan Peraturan Daerah di Kabupaten Semarang selama setahun	Semakin besar nilainya, semakin banyak perda yang diaplikasikan	penjumlahan	Jumlah	Kejadian	-	Kabupaten
3	Jumlah Penindakan Ketertiban Umum	-	Jumlah Penindakan Ketertiban Umum di Kab Semarang	Semakin besar nilainya, semakin banyak pelanggaran ketertiban umum	Penjumlahan	Jumlah	Kejadian	-	Kabupaten

METADATA INDIKATOR

Tahun 2022

Sekretariat DPRD Kab. Semarang

No	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Level Estimasi
-1-	-2-	-3-	-4-	-5-	-6-	-7-	-8-	-9-	-16-
1	Jumlah Anggota DPRD menurut jabatan dan jenis kelamin	pimpinan DPRD	Pimpinan DPRD Kabupaten/Kota terdiri atas : 1 orang ketua dan 3 orang wakil ketua untuk DPRD Kabupaten/Kota yang beranggotakan 45 -50 orang ; 1 orang ketua dan 2 orang wakil ketua untuk DPRD yang beranggotakan 20-44 orang	-	-	Jumlah	orang	1. Ketua 2. Wakil ketua	Kabupaten
2	Jumlah Anggota DPRD menurut komisi dan jenis kelamin	komisi DPRD	komisi dibentuk oleh DPRD dan merupakan alat kelengkapan DPRD yang bersifat tetap	-	-	Jumlah	orang	1. Komisi A 2. Komisi B 3. Komisi C 4. Komisi D	Kabupaten
3	Jumlah Anggota DPRD menurut fraksi	Fraksi DPRD	fraksi merupakan pengelompokan anggota berdasarkan konfigurasi partai politik berdasarkan pemilihan umum	-	-	Jumlah	orang	1. Fraksi PDIP 2. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan 3. Fraksi PKB 4. Fraksi PKS 5. Fraksi Partai Golkar 6. Fraksi PAN 7. Fraksi Gerakan Indonesia Raya 8. Fraksi Nasdem Demokrat Hanura	Kabupaten
4	Jumlah Anggota DPRD menurut partai politik dan jenis kelamin	Partai politik	partai politik sebagai suatu kelompok terorganisir yang anggota-anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama	-	-	Jumlah	orang	1. PDIP 2. PPP 3. PKB 4. PKS 5. Partai Golkar 6. PAN 7. Partai Gerakan Indonesia Raya 8. Partai Nasdem 9. Partai Demokrat 10. Partai Hanura	Kabupaten